

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dunia pendidikan tidak pernah lepas dari pola kehidupan masyarakat di Indonesia. Pendidikan merupakan salah satu sektor penting dalam membangun Indonesia pada kehidupan yang lebih baik. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas dalam pasal 1 disebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa dapat secara aktif mengembangkan potensi / kemampuan diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, mengembangkan segala potensi yang dimiliki siswa melalui proses pembelajaran.

Secara formal pendidikan dikecam saat usia dini hingga perguruan tinggi. Mengecam pendidikan sangat penting untuk mengembangkan diri dan kemampuan. Namun survei berkata lain, karena mengecam pendidikan membutuhkan biaya yang sangat besar. Tetapi angka kualitas pengangguran yang tinggi menyebabkan tingginya jumlah anak yang putus sekolah. Berikut tabel statistik pendidikan di kota Batam pada tahun 2014.

Table 1.1 Statistik pendidikan kota Batam Agustus 2014

statistik pendidikan kota Batam				
no	Pendidikan	Perkotaan	Perdesaan	Total
1	Tidak/ Blm pernah sekolah	4963	8776	13739
2	Tidak/ Blm tamat SD	32923	27874	60797
3	SD	74798	46857	121655
4	Tidak/ Blm tamat SMP	138796	16084	154880

Sumber : Statistics of Kepulauan Riau Province

Maka setelah melihat survei tersebut maka dibentuklah organisasi GPP. GPP singkatan dari Gerakan Peduli Pendidikan. GPP merupakan organisasi untuk membantu mendorong pendidikan khususnya anak sekolah maitreyawira se kota Batam agar berkurangnya anak yang putus sekolah. Organisasi ini bertujuan untuk menyokong pendidikan anak kurang mampu dari awal dia mengecam pendidikan sampai lulus sekolah. Membantu menjembatani masyarakat yang ingin menjadi orang tua asuh khususnya dalam bantuan biaya pendidikan bagi anak anak dari keluarga kurang mampu. Biaya pendidikan merupakan salah satu komponen instrumental yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan disekolah khususnya sekolah Maitreyawira Batam.

Pada tahun 2019, GPP sudah memiliki 70 donatur dan 32 menjadi donatur aktif dan siswa yang telah mendapat bantuan penyaluran dana GPP berjumlah 25 orang. Peranan sistem pada GPP dengan mengkonfirmasi

dahulu ke sekolah setiap tahun ajaran baru karena tiap tahunnya mengalami perubahan data. Jika saat pertengahan tahun ada info dari sekolah bahwa ada orang tua yang memiliki banyak tunggakan maka GPP menerima pengajuan dana dari anak yang kurang mampu. Setelah itu GPP melakukan survei lokasi terlebih dahulu. Setelah itu validasi jumlah dana yang akan disumbangkan dan belangsung sampai lulus.

Kemudian GPP membuat data pemohon yang telah di survei. Menginformasikan ke donatur sehingga dapat menentukan jumlah donasi yang akan di donasikan. Setelah itu donatur memberikan dana. Setelah dana dikirim donatur maka donatur dapat mengupload bukti transfer. Setelah itu pengurus menerima bukti transfer dan cek di bank. Setelah itu pengurus mengupdate bukti transaksi kedalam laporan.bulanan untuk donatur. Sistem ini juga membantu pengurus mengarsip data serta laporan keuangan GPP. Berapa nominal dana yang masuk dan yang telah keluar.

Masalah yang dihadapi GPP saat ini belum mempunyai sebuah sistem yang mendukung kemudahan dalam berdonasi. Donatur menyumbang tanpa memiliki bukti jelas telah melakukan proses sumbang menyumbang. Proses menyumbang hanya diketahui oleh pengurus dan dicatat di buku. Donatur tidak diberikan kwitansi oleh pengurus.

Donatur menyumbang berdasarkan dari rasa saling percaya antar donatur dan pengurus. Namun hal seperti ini dapat berdampak pada rasa tidak percaya beberapa donatur. Donatur tidak yakin bahwa sumbangannya benar untuk anak-anak kurang mampu. Tidak adanya transparansi untuk donatur menyebabkan donatur yang ikut menyumbang berkurang.

Data hanya secara tertulis sehingga rentan kehilangan berkas. Selain hal kehilangan data penyumbang tidak tau sudah menyumbang berapa bulan dan berapa nominal yang disumbangkan. Maka dikembangkanlah *website* yang memudahkan pengurus, penyumbang dan pengaju dana. Untuk pengurus agar dapat mengarsip data dan laporan di publikasi agar meningkatkan kepercayaan donatur.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan prototype (prototyping) yang berfungsi untuk menyelesaikan ketidak sepahaman antara user dan analisis yang timbul karena user sulit mengungkapkan kebutuhannya. Maka dengan penelitian ini akan dirancang suatu aplikasi pengolahan dana berbasis web yang dirancang untuk dapat mengatasi laporan keuangan dari pemasukan dan pengeluaran yang kurang terkondisikan sehingga tidak adanya transparansi pemasukan dan pengeluaran.(Amalia & Informatika, 2017)

Untuk mewujudkan suatu ide, baik untuk keperluan bisnis maupun sosial tentu membutuhkan banyak hal, seperti pendanaan dan publikasi. Penggalangan dana itu sendiri tidak cepat dan mudah mengumpulkan banyak orang membutuhkan publikasi yang umumnya menggunakan media sosial. Supaya dapat menggalang dana yang menerapkan kecepatan dan publikasi adalah dengan merancang aplikasi penggalangan dana yang menerapkan konsep crowdfunding dan terhubung ke media sosial.(Roslina, Andreas, 2016)

Publikasi atau penyebaran terhadap organisasi donasi sangat penting karena dapat meningkatkan jumlah dana yang didapat. Setelah publikasi

adanya laporan untuk pengurus berupa laporan donatur beserta histori setoran, laporan profile siswa, laporan keuangan dan laporan setoran dana ke sekolah. Laporan donatur berupa laporan bulanan dan histori setoran. Laporan untuk sekolah berupa laporan setoran dana yang dapat dengan mudah dicetak.

Untuk memudahkan proses sumbang menyumbang di GN-OTA Lumajang , maka diperlukan suatu media yang dapat menghubungkan GN-OTA Lumajang dengan para calon donatur serta menjadi sarana publikasi yang lebih luas, yaitu Sistem Informasi Pengelolaan Dana Donasi berbasis web yang akan dikembangkan. (Perestroika, Brata, & Mursityo, 2018).

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang terurai diatas maka dapat disimpulkan identifikasi masalahnya yaitu:

1. Kurangnya tranparansi yang ada dalam GPP dapat memicu berkurangnya kepercayaan dari donatur.
2. Laporan keuangannya masih secara tertulis tidak akurat.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang terurai diatas maka dapat disimpulkan rumusan masalahnya yaitu:

- a. Bagaimana agar donatur dapat dengan mudah melakukan donasi secara transparan?

- b. Bagaimana agar pengurus dapat dengan mudah membuat laporan yang akurat?

1.4. Ruang Lingkup Penelitian

Agar dalam pembahasan lebih teratur dan berjalan dengan baik maka perlu adanya ruang lingkup penelitian, yaitu:

1. Skripsi ini membahas tentang donasi melalui program yang bisa di akses oleh admin, donatur dan pihak sekolah.
2. *Input* data terdiri dari data pengurus, data donatur dan data siswa.
3. Aplikasi ini dapat menampilkan data jumlah donatur dan siswa
4. Data yang dilihat pengurus berupa data orang tua siswa, data siswa, jumlah bantuan yang akan diberikan, Mengecek file *upload* sumbangan donatur, update history setoran donator, laporan profile siswa, laporan keuangan, laporan biaya setoran ke sekolah.
5. Data donatur berupa data profile donatur dan histori donasi.
6. Informasi yang disampaikan ke sekolah berupa laporan setiap bulan donatur sumbang kepada siswa setiap tahun ajaran baru atau tengah semester.

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dibuatnya *website* penggalangan dana online ini diuraikan sebagai berikut yaitu:

1. Mudah membuat laporan karena seluruh data yang tercatat dalam sistem dapat dicetak, selain itu data tidak akan mudah hilang karena semuanya tersimpan dalam database.

2. Mengurangi / mengatasi kelalaian pengurus karena ada sistem pencatatan yang diharapkan dapat membantu dalam pendataan dana yang keluar dan masuk.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat dibuatnya *website* pengurusan dana ini diuraikan sebagai berikut yaitu:

- a. Memberikan kemudahan kepada pengurus dalam pengurusan laporan keluar dan masuk dana.
- b. Donatur dapat dengan mudah melihat laporan penyumbangan dan *upload* tagihan langsung melalui *website*.
- c. Mengembangkan metode penggalangan dana yang lebih efisien dan efektif dengan web.

